BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Pada tanggal 26 Januari 1949 pesawat Dakota RI-001 “Seulawah” diterbangkan dari Calcutta menuju Rangoon untuk melaksanakan misi niaganya yang pertama kali. Itulah perusahaan pembawa bendera negara Republik Indonesia pertama yang mengudara di angkasa jagad raya.

Peristiwa tersebut telah dijadikan sebagai hari lahirnya Garuda Indonesia yang baru dapat beroperasi pada tanggal 1 Maret 1950 dengan sejumlah pesawat yang diterima pemerintah Republik Indonesia dari perusahaan penerbangan KLM.

Armada Garuda Indonesia yang pertama untuk melayani jaringan penerbangan di dalam negeri terdiri dari 20 pesawat DC-3/C-47 dan 8 pesawat jenis PBY – Catalina Amphibi. Untuk melebarkan sayapnya, Garuda kemudian mengadakan pembaruan armadanya yang tiba antara bulan Oktober 1950 dan Februari 1958 sehingga menjadi : DC 3/C-47 20 pesawat, Convair liner –240 8 pesawat, Convair liner- 340 8 pesawat, Convair liner – 440 8 pesawat, De Haviland Heron 14 pesawat.

Jaringan penerbangan Garuda Indonesia kemudian diperluas meliputi seluruh wilayah Republik Indonesia kecuali Irian Jaya sedangkan ke luar negeri menjangkau kota – kota Singapura, Bangkok, dan Manila. Disebabkan alasan teknis maka seluruh pesawat De Haviland Heron di hapus dari kekuatan armada Garuda. Selanjutnya antara tahun 1960 dan 1966 Garuda Indonesia mendapatkan tambahan armadanya lagi berupa pesawat – pesawat bermesin jet seperti

: Convair liner 990 A 3 pesawat, Lockheed Electra L188C 3 pesawat, Douglas DC-8-55 1 pesawat.

Garuda semakin berkembang dan seluruh pesawatnya kemudian terdiri dari pesawat bermesin jet. Kekuatan armadanya berturut – turut ditambah dengan tipe – tipe pesawat seperti; Douglas DC-10, Boeing B-747, Airbus A-300, dan A-330.

Kegiatan Garuda lainnya adalah mengangkut ribuan jemaah haji setiap tahunnya. Selain itu Garuda Indonesia juga merupakan sarana angkutan bagi kunjungan resmi Kepala Negara ke berbagai negara.

Sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa nasional, Garuda Indonesia berjuang sekuat tenaga dalam menegakkan citra bangsa dan negara melalui pelayanannya. Kini jaringan penerbangan Garuda Indonesia telah menjangkau seluruh wilayah Republik Indonesia, sedangkan keluar negeri meliputi kota – kota di benua Asia, Australia dan Eropa.

2.1.2 Logo Garuda Indonesia berbentuk ”Wing” (1949-1968)

Logo Garuda Indonesia yang pertama berbentuk ”wing” dengan panji merah putih di tengah sayapnya. Dibuat oleh seorang pejabat Departemen Penerbangan yang bernama Viktor Trip, sedangkan nama Garuda Indonesia Airlines yang terletak pada kedua sisi pesawat diberikan oleh Bung Karno, Presiden pertama Republik Indonesia. Logo berbentuk wing dikenalkan pertama kali pada saat penerbangan perdana dua buah Daokta DC-3 dari Jogjakarta menuju Jakarta pada tanggal 28 Desember 1949 dengan membawa pimpinan negara dan peristiwa hijrahnya kembali ibukota negara ke Jakarta. Logo ini bertahan hingga tahun 1968.

2.1.2.1 Logo Garuda Indonesia Berwarna Merah (1968-1985)

Logo Garuda Indonesia berwarna merah ini di ciptakan oleh desainer berkebangsaan Belanda bernama Van Dias. Bentuk logo ini menggunakan tipe khusus dengan huruf ”Garuda” (tanpa simbol burung) dengan diikuti tulisan ”*Indonesia airways”* dibawahnya. Penampilan warna merah Garuda Indonesia sangat menonjol di kedua sisi ekor pesawat.

2.1.2.2 Logo Garuda Indonesia Berwarna Biru (1985-sekarang)



Gambar1. Logo Garuda Indonesia

Logo Garuda Indonesia yang sekarang dipakai merupakan logo identitas perusahaan yang ke tiga yang telah diperkenalkan sejak pertengahan1985 dengan simbol burung Garuda. Logo Garuda yang didominasi denganwarna *dark blue* dan *dark aqua* diciptakan khusus oleh *Landor Associates Designer and Consultants,San Fransisco, Amerika Serikat.*

2.1.2.3 Filosofi Lambang Garuda Indonesia

a) Simbol Burung Garuda Indonesia

   Merupakan sejenis burung yang diambil dari metodologi Indonesia (cerita pewayangan) yang sekaligus merupakan simbol atau lambang kesatuan Republik Indonesia.

b) Lima Sayap

Lima sayap burung garuda mencerminkan Pancasila sebagai falsafah dasar negara Indonesia.

c) Logo Tipe ”Garuda Indonesia”

Merupakan pencerminan dan penegasan bahwa PT. Garuda Indonesia sebagai perusahaan resmi pembawa bendera bangsa.

d) Warna *Dark Blue* dan *Dark Aqua*

Mencerminkan daerah kepulauan nusantara dikhatulistiwa, spectrum warnanya tercipta dari pandangan atau persepsi warna kepulauan Indonesia yang dilihat dari udara.

Berikut adalah nama-nama yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. Garuda Indonesia :

1. Dr. E. Konijnenburg Tahun 1950-1954
2. Ir. Soetoto Tahun 1954-1959
3. Mars. Iskandar Tahun 1959-1961
4. Cpt. Partono Tahun 1961-1965
5. Cpt. Soedarmono Tahun 1965-1968
6. Wiweko Supono Tahun 1968-1984
7. Rai Lumenta Tahun 1984-1988
8. M. Soeparno Tahun 1988-1992
9. Wage Mulyono Tahun 1992-1995
10. Soepandi Tahun 1995-1998
11. Roby Djohan Tahun 1998-1999
12. Abdul Ghani Tahun 1999-2002

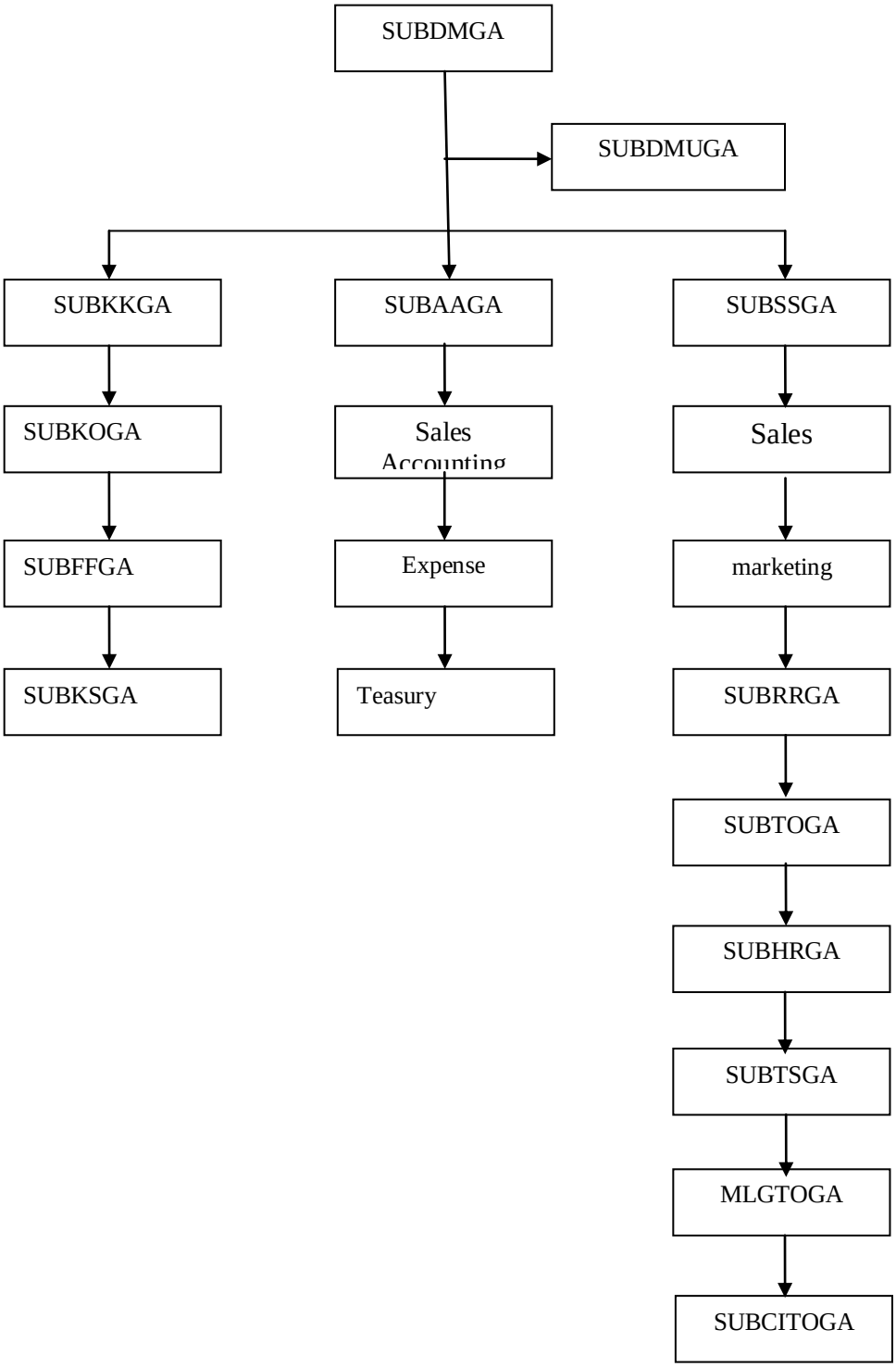
13. Indra Setiawan Tahun 2002-2005
14. Emirsyah Satar Tahun 2005-sekarang

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Badan hukum instansi adalah Badan Hukum Milik Negara (BUMN). BUMN adalah Badan Usaha yang permodalan seluruh dimiliki oleh pemerintah. Terdapat 3 jenis BUMN yaitu berbentuk Perjan, Perun dan Persero. Menurut PP nomor 67 tahun 1971 PT. Garuda Indonesia termasuk ke dalam modal saham perusahaan perseroan (PERSERO)

2.1.4 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan wadah kerjasama antar manusia dalam mencapai tujuan, adanya organisasi dalam perusahaan merupakan suatu keharusan agar semua pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif. Tujuan pokok dari organisasi adalah mengkoordinir segala aktivitas yang ada dalam perusahaan, untuk itu diperlukan struktur organisasi yang baik sehingga dapat menunjang pelaksanaan tujuan organisasi itu sendiri. Struktur organisasi yang ada dalam perusahaan satu belum tentu sama dengan perusahaan lain, sebab dalam pembentukan struktur organisasi dapat dipengaruhi oleh besarnya perusahaan, jumlah tenaga kerja, jenis produk, daerah pemasaran dll. Dengan demikian di dalam struktur organisasi termuat pembagian wewenang dan tanggung jawab merata dari masing-masing anggota sesuai dengan jabatan yang diduduki, sehinggaa dengann demikian akan dapat mewujudkan kerjasama yang baik dalam organisasi itu. PT. Garuda Indonesia telah memiliki bentuk struktur organisasi garis dan staff. Bentuk tersebut digunakan untuk mempermudah dalam mengadakan pengawasan pekerjaan dengan mempermudah dalam melaksanakan efektiftas.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

2.1.5 Visi, Misi dan Motto

Seiring dengan paradigma perkembangan dunia Global, Garuda Indonesia merumuskan Visi dan Misi Garuda Indonesia yaitu :

a) Visi PT. Garuda Indonesia adalah : "Menjadi perusahaan penerbangan yang handal dengan menawarkan pelayanan berkualitas kepada masyarakat dunia menggunakan keramahan Indonesia"

b) Misi PT. Garuda Indonesia adalah :

   1. Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Khususnya di bidang jasa pengangkutan udara dan di bidang lainnya yang berkaitan dengan jasa pengangkutan udara.

   2. Sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa (flag carrier) Indonesia yang mempromosikan Indonesia kepada dunia guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan pelayanan yang professional dan pelayanan penerbangan yang menguntungkan.

c) Motto PT. Garuda Indonesia adalah :

   "PROUD TO WELCOME YOU APROAD"

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian LAN

Local Area Network (LAN) merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan workstation dalam kantor perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama resource (misalnya, printer, scanner) dan saling bertukar informasi. LAN dapat dibedakan dari jenis jaringan lainnya berdasarkan tiga karakteristik: ukuran, teknologi transmisi dan topologinya.

2.2.2 Topologi Jaringan

Topologi merupakan suatu pola hubungan antara terminal dalam jaringan komputer. Pola ini sangat erat kaitannya dengan metode access dan media pengiriman yang digunakan. Topologi yang ada sangatlah tergantung dengan letak geofrapis dari masing-masing terminal, kualitas kontrol yang dibutuhkan dalam komunikasi ataupun penyampaian pesan, serta kecepatan dari pengiriman data.

2.2.3 Pemakaian Terminal

Pemakaian terminal sebagai media input dan output pada konsep komunikasi data, adalah sangat murah. Harga komputer dewasa ini sangatlah murah, dan harga terminal jauh lebih murah apabila dibanding harga sebuah komputer. Dengan demikian, terminal pada akhirnya mempunyai nilai efisiensi dan produktifitas sedemikian tingginya.

Jaringan menyebabkan banyak pemakai dapat saling bekerja sama tanpa harus menyebabkan ketergantungan pada satu CPU, sehingga bila CPU tersebut tidak bekerja, maka semua pemakai tidak harus berhenti, tetapi dapat mengalihkan pada CPU yang lain.

2.2.4 Penyebaran informasi

Informasi yang ada dapat setiap saat disebar luaskan melalui terminal-terminal yang ada diberbagai tempat. Disamping itu, penerima informasi juga dapat menjawab ataupun memberikan tanggapannya secara langsung melalui terminal yang ada dihadapannya. Dengan demikian, distribusi dan aksebilitasnya dapat meningkat.

2.2.5 Peningkatan produktivitas

Jaringan komputer juga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja bagi para pemakai komputer, serta kualitas produk yang dihasilkan. Dengan kemudahan meng-access data dari berbagai tempat, pemakai komputer dapat memiliki waktu luang yang lebih banyak dan waktu ini dapat digunakan untuk rekreasi, penelitian dan lain sebagainya. Semua ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas.